

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab 3 ini akan membahas mengenai tempat dan subjek penelitian, metode penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data serta teknik analisis data penelitian. Berikut ini adalah uraian dari isi pada bab 3 (tiga).

3.1 Tempat dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu SLB Tunagrahita di Kabupaten Majalengka, yaitu di SLB X yang berlokasi di Kec. Kasokandel, Kab. Majalengka Jawa Barat. Pemilihan tempat penelitian ini didasarkan pada kebutuhan data penelitian dengan mempertimbangkan subjek anak dengan hambatan kecerdasan ringan (C), kesiapan sekolah yang memfokuskan pada pengembangan vokasional untuk menyiapkan peserta didik pada dunia kerja serta prevalensi lulusan anak dengan hambatan keerdasan yang masih belum diterima atau belum siap bekerja. Kegiatan yang akan diteliti adalah kesiapan sekolah dalam menyiapkan lulusan anak dengan hambatan kecerdasan pada dunia kerja. Subjek penelitian ini adalah 3 (tiga) anak dengan hambatan kecerdasan ringan pada siswa SMALB C serta Kepala Sekolah dan Guru keterampilan sebagai informan.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan meliputi metode deskriptif. Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 8) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*. Kegiatan penelitiannya adalah sebagai berikut.

Masiri, 2020

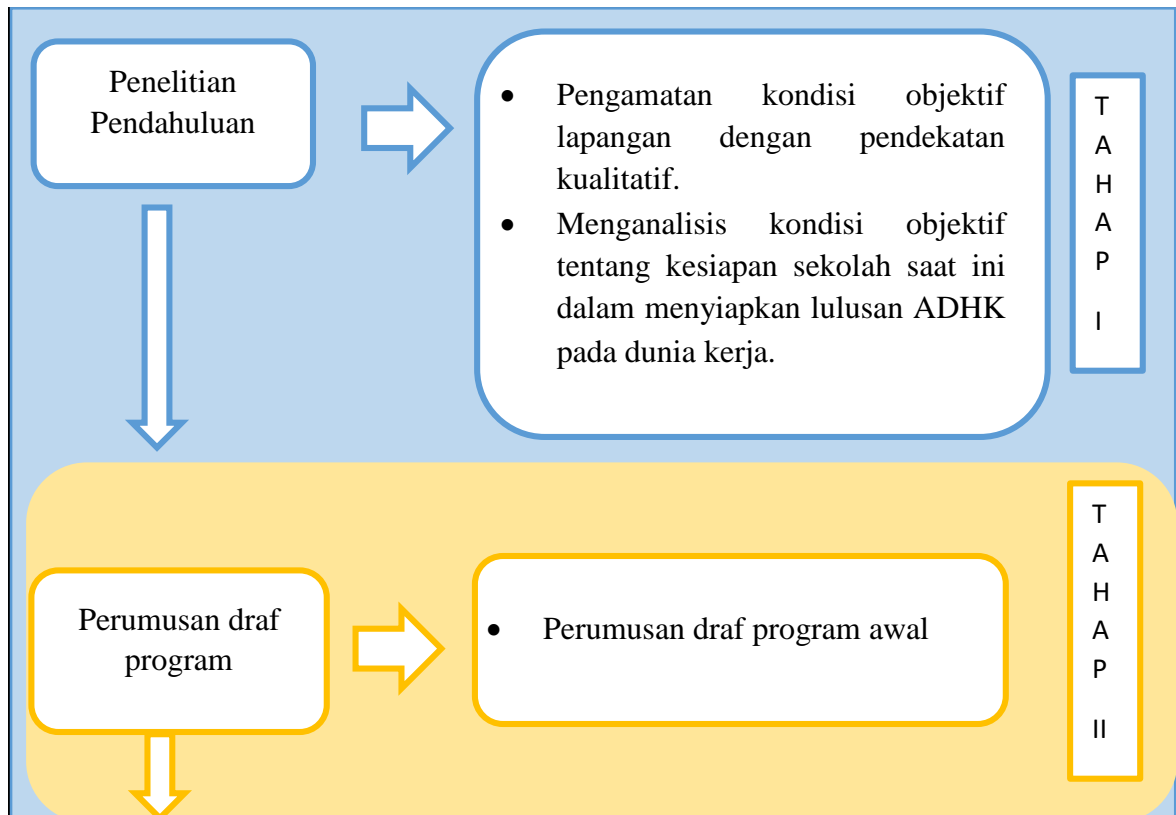
**PROGRAM KESIAPAN SEKOLAH DALAM MENYIAPKAN LULUSAN ANAK DENGAN HAMBATAN
KECERDASAN PADA DUNIA KERJA**

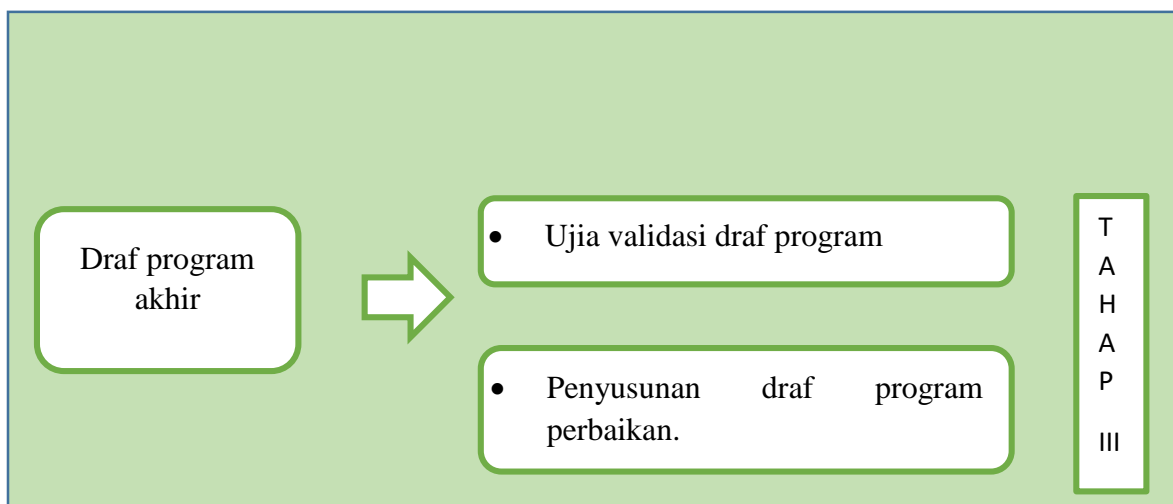
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Tentang upaya sekolah yang bagaimana yang telah diberikan dalam menyiapkan anak dengan hambatan kecerdasan untuk memasuki dunia kerja serta faktor apa saja yang menjadi kendala sekolah dalam menyiapkan lulusan anak dengan hambatan kecerdasan pada dunia kerja.
2. Menentukan permasalahan yang perlu dipedulikan yang memerlukan tindakan perbaikan. Dalam hal ini permasalahannya adalah belum efektifnya upaya sekolah dalam menyiapkan lulusan anak dengan hambatan kecerdasan pada dunia kerja.
3. Merumuskan gagasan umum mengenai perlunya menyusun model program untuk menyiapkan lulusan anak dengan hambatan kecerdasan pada dunia kerja.
4. Perencanaan, yaitu merencanakan akan menyusun pengembangan draf program untuk menyiapkan lulusan anak dengan hambatan kecerdasan pada dunia kerja.
5. Melakukan tindakan, yaitu penyusunan pengembangan draf program layanan yang akan dibuat.

Untuk lebih jelasnya, prosedur penelitian digambarkan pada bagan berikut ini.

Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian





3.3 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Instrumen Penelitian

Instrumen memiliki peranan yang sangat penting. Melalui instrumen akan diperoleh data yang nantinya akan dianalisis untuk memperoleh hasil penelitian yang berupa kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Sebagaimana Susty, dkk (2015) mengemukakan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data, dan membuat laporan penelitian. Instrumen sebagai alat penelitian disini tepat karena peneliti menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Keberadaan peneliti sebagai instrumen merupakan alat pengumpul data utama, karena peneliti menjadi segalanya dari hasil keseluruhan proses penelitian. Oleh karena itu, peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data, menganalisis data hingga membuat kesimpulan dari penelitian yang akan dilaksanakan.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan teknik triangulasi atau gabungan dari tiga teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* dan sumber data primer. Teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut.

a. Wawancara

Menurut Susetyo, dkk (2015) mengemukakan bahwa wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subyek yang diteliti. Wawancara memiliki sifat yang luwes, pertanyaan yang diberikan dapat disesuaikan dengan subyek, sehingga segala sesuatu yang ingin diungkap dapat digali dengan baik.

Dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Pertanyaan tersebut disusun sedemikian rupa sehingga mencakup aspek-aspek yang berkaitan dengan kebutuhan data. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru keterampilan.

b. Observasi

Selain wawancara, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi alami. Menurut Arifin (2011, hlm. 153) mengemukakan bahwa observasi alami merupakan jenis penelitian kualitatif dengan melakukan observasi menyeluruh pada sebuah latar tertentu tanpa sedikitpun mengubahnya. Tujuan utamanya ialah untuk mengamati dan memahami perilaku seseorang atau kelompok orang dalam situasi tertentu. Hal-hal yang diobservasi dalam penelitian ini yaitu mengenai upaya sekolah dalam menyiapkan anak dengan hambatan kecerdasan pada dunia kerja.

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendukung data penelitian yang diperoleh baik berupa sumber tertulis, gambar (foto), maupun video yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen penelitian terkait dengan kesiapan sekolah dalam menyiapkan lulusan anak dengan hambatan kecerdasan pada dunia kerja.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

“Program Kesiapan Sekolah dalam Menyiapkan Lulusan Anak dengan Hambatan Kecerdasan pada Dunia Kerja”

No.	Fokus Penelitian	Aspek yang diteliti	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen	Sumber Data
1.	Bagaimana kesiapan kerja anak dengan hambatan kecerdasan saat ini sebelum menyelesaikan pembelajaran di sekolah?	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Student-focused planning</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan kesiapan kerja anak dengan hambatan kecerdasan saat ini sebelum menyelesaikan pembelajaran di sekolah. • Pelaksanaan kesiapan kerja anak dengan hambatan kecerdasan saat ini sebelum menyelesaikan pembelajaran di sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Studi dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman wawacara kepala sekolah. • Pedoaman wawancara guru keterampilan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah • Guru keterampilan • Dokumentasi hasil-hasil kesiapan kerja (foto, karya/kerajinan anak)

No.	Fokus Penelitian	Aspek yang diteliti	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen	Sumber Data
			<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi kesiapan kerja anak dengan hambatan kecerdasan saat ini sebelum menyelesaikan pembelajaran di sekolah. 			
2.	Bagaimana upaya sekolah dalam mengembangkan program vokasional untuk menyiapkan lulusan anak dengan hambatan kecerdasan pada dunia kerja?	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Student Development</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan vokasional yang dipelajari di sekolah. • Alasan sekolah mengembangkan program keterampilan vokasional. • Pelaksanaan kurikulum 2013 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Observasi • Studi dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman wawacara kepala sekolah. • Pedoaman wawancara guru keterampilan. • Pedoman observasi peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah • Guru keterampilan • Anak deng hambatan kecerdasan ringan (SMALB)

No.	Fokus Penelitian	Aspek yang diteliti	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen	Sumber Data
			<p>terhadap program keterampilan vokasional yang dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterlaksanaan program keterampilan vokasional yang dipelajari di sekolah. • Evaluasi program keterampilan vokasional yang dipelajari di sekolah. • Daya guna program keterampilan vokasional. 			<ul style="list-style-type: none"> • Foto/video keterampilan vokasional

No.	Fokus Penelitian	Aspek yang diteliti	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen	Sumber Data
3.	Bagaimana upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam menyiapkan lulusan anak dengan hambatan kecerdasan memasuki dunia kerja secara psikologis?	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Family Involment</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Dukungan sekolah terhadap kepribadian siswa. • Dukungan sekolah dalam mengembangkan minat dan bakat siswa. • Dukungan sekolah dalam memberikan motivasi kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman wawacara kepala sekolah. • Pedoaman wawancara guru keterampilan. • Pedoman observasi pada peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah • Guru keterampilan • Anak deng hambatan kecerdasan ringan (SMALB)
4.	Bagaimana upaya sekolah dalam menyiapkan pengalaman kerja lulusan anak dengan hambatan kecerdasan pada dunia kerja?	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Interagency and Interdisciplinary Collaboration</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Upaya sekolah dalam memberikan pengetahuan terkait dunia kerja. • Upaya sekolah dalam memberikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman wawanaca kepala sekolah. • Pedoaman wawancara guru keterampilan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah • Guru keterampilan

No.	Fokus Penelitian	Aspek yang diteliti	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen	Sumber Data
			<p>pengalaman dan kecakapan bekerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> Bentuk kerja sama antara pihak sekolah dengan pihak dunia usaha dan industri. 			
5.	Apa saja hambatan yang dialami oleh sekolah dalam menyiapkan lulusan anak dengan hambatan kecerdasan memasuki dunia kerja?	<ul style="list-style-type: none"> Faktor internal (anak) Faktor eksternal (sekolah) 	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan inteligensi. Motivasi kerja. Kepribadian. Keterampilan. Pengetahuan tentang dunia kerja. Kurikulum Bimbingan vokasional Kondisi guru 	<ul style="list-style-type: none"> Wawancara Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> Pedoman wawancara kepala sekolah. Pedoman wawancara guru keterampilan. Pedoman observasi peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> Kepala sekolah Guru keterampilan Anak dengan hambatan kecerdasan ringan (SMALB)

No.	Fokus Penelitian	Aspek yang diteliti	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen	Sumber Data
			<ul style="list-style-type: none"> Lingkungan sekitar sekolah 			
6.	Bagaimana draf model program kesiapan sekolah dalam menyiapkan lulusan anak dengan hambatan kecerdasan pada dunia kerja?	<ul style="list-style-type: none"> Analisis kesiapan sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> Analisis kemampuan, ketidakmampuan, dan kebutuhan sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> Teknik analisis data: <ul style="list-style-type: none"> Pengumpulan data Pengolahan data Penyajian data Penarikan kesimpulan Pengujian keabsahan data: <ul style="list-style-type: none"> Triangulasi data Studi literatur. 	<ul style="list-style-type: none"> Tabel rekapitulasi Matriks hasil temuan. Triangulasi Teori-teori yang relevan dengan penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> Hasil selanjutnya proses penelitian yang diperoleh dari kepala sekolah guru keterampilan menggunakan teknik pengumpulan data: observasi wawancara, dan studi dokumentasi.

No.	Fokus Penelitian	Aspek yang diteliti	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen	Sumber Data
		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Program Structure and Attributes</i> 	<p>Draf rancangan program kesiapan sekolah dalam menyiapkan lulusan ADHK pada dunia kerja:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang • Ruanglingkup program kesiapan sekolah dalam menyiapkan ADHK pada dunia kerja. • Tujuan dan manfaat program kesiapan sekolah dalam menyiapkan ADHK pada dunia kerja. • Sasaran program. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab • Bimbingan • Validasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Rumusan program kesiapan sekolah dalam menyiapkan lulusan ADHK pada dunia kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tenaga ahli d praktisi.

No.	Fokus Penelitian	Aspek yang diteliti	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen	Sumber Data
			<ul style="list-style-type: none"> Isi program kesiapan sekolah dalam menyiapkan ADHK pada dunia kerja. 			

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Pedoman Wawancara Kepala Sekolah Dan Guru Keterampilan

No.	Fokus Penelitian	Aspek yang Diteliti	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Item Soal
1.	Bagaimana kesiapan kerja anak dengan hambatan kecerdasan saat ini sebelum menyelesaikan pembelajaran di sekolah?	1.1 <i>Student-focused planning</i>	1.1.1 Perencanaan kesiapan kerja anak dengan hambatan kecerdasan saat ini sebelum menyelesaikan pembelajaran di sekolah.	1. Apakah dalam perencanaan kesiapan kerja anak dengan hambatan kecerdasan dilakukan asesmen terlebih dahulu? 2. Apakah program kesiapan kerja yang disusun saat ini berdasarkan hasil asesmen anak? 3. Apakah program kesiapan kerja yang disusun saat ini berdasarkan hasil asesmen lingkungan? 4. Apakah program kesiapan kerja saat ini relevan dengan kurikulum?	(1, 2, 3, 4)
			1.1.2 Pelaksanaan kesiapan kerja anak dengan hambatan kecerdasan saat ini sebelum	1. Bagaimana upaya sekolah dalam memberikan kesiapan kerja anak dengan hambatan kecerdasan saat ini sebelum menyelesaikan pembelajaran di sekolah?	(5,6,7)

			menyelesaikan pembelajaran di sekolah.	<ol style="list-style-type: none"> 2. Program apa saja yang telah diupayakan oleh sekolah saat ini sebelum menyelesaikan pembelajaran di sekolah. 3. Bagaimana keterlaksanaan program yang telah diupayakan sekolah saat ini ? 	
			1.1.3 Evaluasi kesiapan kerja anak dengan hambatan kecerdasan saat ini sebelum menyelesaikan pembelajaran di sekolah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana bentuk evaluasi program kesiapan kerja saat ini sebelum menyelesaikan pembelajaran di sekolah? 2. Bagaimana kriteria penilaian dari program kesiapan kerja saat ini sebelum menyelesaikan pembelajaran di sekolah? 3. Bagaimana tindak lanjut (<i>follow up</i>) dari evaluasi kesiapan kerja ADHK saat ini sebelum menyelesaikan pembelajaran di sekolah? 	(8, 9, 10)

2.	Bagaimana upaya sekolah dalam mengembangkan program vokasional untuk menyiapkan lulusan anak dengan hambatan kecerdasan pada dunia kerja?	2.1 <i>Student Development</i>	2.1.1 Keterampilan vokasional yang dipelajari di sekolah.	1. Apa saja jenis-jenis keterampilan vokasional yang di pelajari?	(11)
			2.1.2 Alasan sekolah mengembangkan program keterampilan vokasional.	1. Mengapa sekolah mengembangkan program keterampilan vokasional tersebut?	(12)
			2.1.3 Pelaksanaan kurikulum 2013 terhadap program keterampilan vokasional yang dipelajari.	1. Bagaimana keterlaksanaan kurikulum 2013 terhadap program keterampilan vokasional yang dipelajari?	(13)

			2.1.4 Keterlaksanaan program keterampilan vokasional yang dipelajari di sekolah.	1. Bagaimana keterlaksanaan program keterampilan vokasional yang dipelajari di sekolah?	(14)
			2.1.5 Evaluasi program keterampilan vokasional yang dipelajari di sekolah.	1. Bagaimana evaluasi program keterampilan vokasional yang dipelajari di sekolah?	(15)
			2.1.6 Daya guna program keterampilan vokasional.	1. Bagaimana daya guna program keterampilan vokasional yang dipelajari di sekolah?	(16)
3.	Bagaimana upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam menyiapkan lulusan anak dengan hambatan kecerdasan memasuki dunia kerja secara psikologis?	3.1 <i>Family Involment</i>	3.1.1 Dukungan sekolah terhadap kepribadian siswa.	1. Bagaimana upaya sekolah dalam memberikan dukungan terhadap kepribadian siswa?	(17)

			3.1.2 Dukungan sekolah dalam mengembangkan minat dan bakat siswa.	1. Bagaimana upaya sekolah dalam mengembangkan minat dan bakat siswa?	(18)
			3.1.3 Dukungan sekolah dalam memberikan motivasi kerja.	1. Bagaimana upaya sekolah dalam memberikan motivasi kerja pada siswa?	(19)
4.	Bagaimana upaya sekolah dalam menyiapkan pengalaman kerja lulusan anak dengan hambatan kecerdasan pada dunia kerja?	4.1 <i>Interagency and Interdisciplinary Collaboration</i>	4.1.1 Upaya sekolah dalam memberikan pengetahuan terkait dunia kerja.	1. Bagaimana upaya sekolah dalam memberikan pengetahuan terkait dunia kerja pada siswa?	(20)
			4.1.2 Upaya sekolah dalam memberikan pengalaman dan kecakapan bekerja.	1. Apakah sekolah menyiapkan program magang untuk siswa? 2. Bagaimana upaya sekolah dalam memberikan pengalaman dan kecakapan kerja pada siswa?	(21, 22)

			4.1.3 Bentuk kerja sama antara pihak sekolah dengan pihak dunia usaha dan industri.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sekolah menjalin kerja sama dengan dunia usaha/dunia industri ? 2. Bagaimana bentuk kerja sama antara pihak sekolah dengan pihak dunia usaha dan industri dalam menyiapkan pengalaman kerja siswa? 	(23, 24)
5.	Apa saja hambatan yang dialami oleh sekolah dalam menyiapkan lulusan anak dengan hambatan kecerdasan memasuki dunia kerja?	5.1 Faktor internal (anak)	5.1.1 Kemampuan inteligensi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja hambatan yang dialami oleh sekolah dalam menyiapkan ADHK memasuki dunia kerja dari segi inteligensi? 	(25)
			5.1.2 Motivasi kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja hambatan yang dialami oleh sekolah dalam menyiapkan ADHK memasuki dunia kerja dari segi motivasi kerja? 	(26)
			5.1.3 Kepribadian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja hambatan yang dialami oleh sekolah dalam menyiapkan 	(27)

				ADHK memasuki dunia kerja dari segi kepribadian siswa?	
			5.1.4 Keterampilan	1. Apa saja hambatan yang dialami oleh sekolah dalam menyiapkan ADHK memasuki dunia kerja dari segi keterampilan siswa?	(28)
			5.1.5 Pengetahuan tentang dunia kerja	1. Apa saja hambatan yang dialami oleh sekolah dalam menyiapkan ADHK memasuki dunia kerja dari segi pengetahuan tentang dunia kerja?	(29)
		5.2 Faktor eksternal (sekolah)	5.2.1 Kurikulum	1. Apa saja hambatan yang dialami oleh sekolah dalam menyiapkan ADHK memasuki dunia kerja dari segi kurikulum?	(30)
			5.2.2 Bimbingan vokasional	1. Apa saja hambatan yang dialami oleh sekolah dalam menyiapkan ADHK memasuki dunia kerja dari segi bimbingan vokasional?	(31)

			5.2.3 Kondisi guru	1. Apa saja hambatan yang dialami oleh sekolah dalam menyiapkan ADHK memasuki dunia kerja dari segi kondisi guru?	(32)
			5.2.4 Lingkungan sekitar sekolah	1. Apa saja hambatan yang dialami oleh sekolah dalam menyiapkan ADHK memasuki dunia kerja dari segi lingkungan sekitar sekolah?	(33)

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Pedoman Observasi Siswa

No.	Fokus Penelitian	Aspek yang Diteliti	Indikator	Sub-Indikator	Item
1.	Bagaimana upaya sekolah dalam mengembangkan program vokasional untuk menyiapkan lulusan anak dengan hambatan kecerdasan pada dunia kerja?	1.1 <i>Student Development</i>	1.1.1 Keterampilan vokasional yang dipelajari di sekolah.	1. Jenis-jenis keterampilan vokasional yang dipelajari oleh siswa di sekolah.	(1)
			1.1.2 Keterlaksanaan program keterampilan vokasional yang dipelajari di sekolah.	1. Proses pembelajaran keterampilan vokasional yang dipelajari oleh siswa. 2. Hambatan proses pembelajaran keterampilan vokasional yang dipelajari oleh siswa.	(2, 3)
			1.1.3 Evaluasi program keterampilan vokasional yang dipelajari di sekolah.	1. Teknik evaluasi pembelajaran keterampilan vokasional yang dipelajari oleh siswa. 2. Tindak lanjut (<i>follow up</i>) pembelajaran keterampilan	(4, 5)

No.	Fokus Penelitian	Aspek yang Diteliti	Indikator	Sub-Indikator	Item
				vokasional yang dipelajari oleh siswa.	
			1.1.4 Daya guna program keterampilan vokasional.	1. Keberhasilan pembelajaran keterampilan vokasional terhadap peluang kerja siswa.	(6)
2.	Bagaimana upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam menyiapkan lulusan anak dengan hambatan kecerdasan memasuki dunia kerja secara psikologis?	2.1 <i>Family Involment</i>	2.1.1 Dukungan sekolah terhadap kepribadian siswa.	1. Upaya guru dalam memberikan pemahaman terkait etika kerja. 2. Upaya guru dalam memberikan pemahaman terkait etika bertanggung jawab. 3. Upaya guru dalam memberikan pemahaman terkait keterampilan bekerja sama.	(7, 8, 9)
			2.1.2 Dukungan sekolah dalam mengembangkan minat dan bakat siswa.	1. Upaya guru dalam memberikan dukungan terkait pengembangan minat dan bakat peserta didik untuk menunjang kesiapan kerja.	(10)

No.	Fokus Penelitian	Aspek yang Diteliti	Indikator	Sub-Indikator	Item
			2.1.3 Dukungan sekolah dalam memberikan motivasi kerja.	1. Upaya guru dalam memberikan motivasi kerja terhadap siswa.	(11)
3.	Bagaimana upaya sekolah dalam menyiapkan pengalaman kerja lulusan anak dengan hambatan kecerdasan pada dunia kerja?	3.1 <i>Interagency and Interdisciplinary Collaboration</i>	3.1.1 Upaya sekolah dalam memberikan pengetahuan terkait dunia kerja.	1. Kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan dalam bidang industri. 2. Kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan dalam bidang jasa.	(12, 13)
			3.1.2 Upaya sekolah dalam memberikan pengalaman dan kecakapan bekerja.	1. Upaya guru dalam memberikan pengalaman dan kecakapan kerja pada siswa.	(14)
4.	Apa saja hambatan yang dialami oleh sekolah dalam menyiapkan lulusan anak dengan hambatan kecerdasan memasuki dunia kerja?	4.1 Faktor internal (anak)	4.1.1 Kemampuan inteligensi	1. Kemampuan akademik (membaca, menulis, berhitung).	(15)
			4.1.2 Motivasi kerja	1. Potensi bekerja	(16, 17)

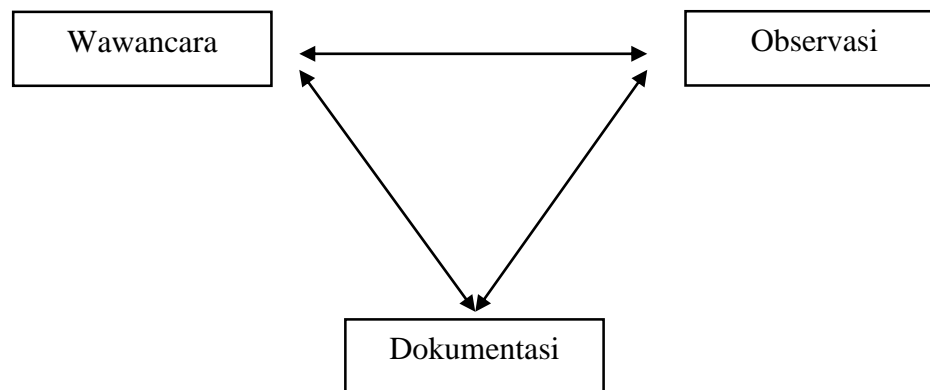
No.	Fokus Penelitian	Aspek yang Diteliti	Indikator	Sub-Indikator	Item
				2. Semangat bekerja	
			4.1.3 Kepribadian	1. Kemampuan bekerja sama 2. Bertanggung jawab 3. Kemampuan dalam manajemen waktu 4. Kemampuan dalam berkomunikasi	(18, 19, 20, 21)
			4.1.4 Keterampilan	1. Kemampuan dalam keterampilan vokasional.	(22)
			4.1.5 Pengetahuan tentang dunia kerja	1. Kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan	(23)

3.4 Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas melalui triangulasi data. Triangulasi data merupakan teknik pengujian keabsahan data melalui gabungan dari tiga teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas keterampilan. Selanjutnya, hasil wawancara tersebut kemudian peneliti telaah lagi dengan hasil observasi dan studi dokumentasi yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui kesiapan sekolah dalam menyiapkan lulusan anak dengan hambatan kecerdasan pada dunia kerja di SLB X. Setelah metode tersebut terlaksana, maka data-data yang telah terkumpul selanjutnya peneliti mengorganisasikan dan mensistemasi data agar siap dijadikan bahan analisis.

Gambar 3. 2 Triangulasi Data Penelitian



3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian dilakukan peneliti dalam penelitian ini melalui pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berikut ini adalah teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari lapangan ini dilakukan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

2. Pengolahan Data

Setelah data berhasil dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah melakukan proses pengolahan data terkait hasil jawaban wawancara dari informan dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti.

3. Penyajian Data

Proses penyajian data merupakan penyajian sekumpulan informasi yang dilaporkan dan dipaparkan secara tertulis. Penyajian data ini berisi uraian dari hasil wawancara dan observasi yang dihasilkan setelah melakukan proses pengumpulan dan pengolahan data penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan analisis data penelitian yang terakhir yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi sehingga yang mulanya kesimpulan masih belum jelas akan meningkat menjadi lebih terperinci lagi.